

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengangkat tema mengenai foto jurnalistik pada masa kampanye 2014 yang dilakukan melalui analisis semiotika sebagai alat pendukung pada penelitian. Kompas cyber media dipilih penulis dalam penelitian ini karena memberikan atau menyalurkan semua data-data mengenai foto jurnalistik kampanye 2014. Hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah ketertarikan penulis akan foto, tanda, dan juga bagaimana Kompas dalam merepresentasikan citra terhadap dua pasang calon presiden yaitu Jokowi dan Prabowo. Kompas yang dikenal sebagai media yang besar ini jugalah yang menjadi faktor pemilihan judul tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian analisis semiotik. Teori analisis semiotik yang digunakan dalam menguji penelitian ini adalah teori Charles Sanders Peirce, yaitu ikon, indeks, simbol dan signifikasi-signifikasi atau yang disebut sebagai semiosis tanpa batas (*unlimited semiosis*). Pada teorinya Peirce menjelaskan ikon sebagai tanda yang memiliki kemiripan rupa (*resemblance*) sebagaimana dapat dikenali oleh para pemakainya. Dimana hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas. Indeks dijelaskan sebagai tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial di antara representamen dan objeknya. Hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat konkret, aktual atau kausal. Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat arbitrer atau konvensional yang disepakati bersama. Simbol baru dapat dipahami jika seseorang sudah mengerti arti yang telah disepakati sebelumnya. Melalui teori ini, peneliti menggali makna yang dapat dihubungkan dalam foto jurnalistik melalui teori Peirce tentang ikon, indeks, dan simbol kedalam penelitian. Disamping itu penelitian ini mencari tentang bagaimana Kompas sebagai media yang profesional dapat merepresentasikan foto antara Jokowi dan Prabowo. Sehingga penelitian ini dapat menjelaskan tentang bagaimana Kompas mempresentasikan citra antara Jokowi dan Prabowo. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kompas mempresentasikan citra Jokowi sebagai sosok yang sederhana dan bersahaja. Sedangkan Prabowo sebagai sosok yang tegas dan gagah berani.

## **ABSTRAK**

This research assign a topic of journalistic photos of 2014 campaign, which is conducted by semiotics analysis as a support tools through research. Kompas Cyber Media's been chosen by researcher in this reasearch because it given or distribute all data, concerning journalistic photos of 2014 campaign. Things behind this research is a personal interest of the researcher about photos, signs, and also how Kompas presenting an image about two pairs of President Candidates which are Jokowi and Prabowo. Kompas which also known as the biggest news media is also one's of factors, that stands behind topic. This research is using a qualitative method with type of research is a semiotics analysis. The theory of semiotics analysis which is use to examine the research is a theory of Charles Sanders Peirce, about icons, indexes, symbols, and significances or that so called as unlimited semiosis. At his theory, Peirce was explained icon as a symbol that has resemblance as easily identify by its user. Where's correlation between representer and it's object materialized as similarity in some qualities. Indexes is describes as a sign which has a correlation phenomenon or existence between representer and it's object. The relations between sign and it's object is tend to concrete, actual or casual. Symbol is a type of sign which is tend to be arbitrate or convesimal that have been generally agreed. A symbol is already understood if someone is already understand the meaning that previously been agreed. Through this theory, the researcher's trying to discover the meaning that could be connecting in journalistic photos through the theory of Peirce about icons, indexes, and symbols in a reasearch. Meanwhile, this research is trying to find about how Kompas as a professional mass media could re-presented photos between Jokowi and Prabowo. So that, this research could explains about how Kompas presenting an image between Jokowi and Prabowo. The result of this research is concludes that Kompas presenting an image of Jokowi as a modest and a noble figure. In other hand, Prabowo appears to be a firm and brave figures.